

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Mei 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3,399.27
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 7,750.26
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10,000,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5,000,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	:	Menengah

Review

Sepanjang bulan Mei 2019, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun turun 1,4% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun turun sebesar 1,56% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun turun 0,74% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 6,00%. Pada bulan Mei 2019 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 7 Mei 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 32,96 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21,57 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,84423% hingga 8,66557%. Pada tanggal 21 Mei 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 26,20 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10,80 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,94545% hingga 8,76471%. Kemudian di bulan Januari tersebut, telah dilakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 14 Mei 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 20,46 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,15 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,47375% hingga 8,84301%. Pada tanggal 15 Mei 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 5,0 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 3,0 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada 6,72917%. Pada tanggal 28 Mei 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 13,48 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,16 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,45208% hingga 8,04688%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 24 Mei 2019 tercatat sebesar Rp 951 triliun atau turun sebesar 0,97% dibandingkan dengan akhir April 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 38,07% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.498,28 triliun.

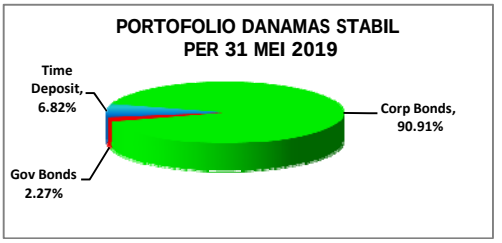
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Chandra Asri	idAA-	Industri
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Oto Multiartha	idAA+	Keuangan
4	Waskita Karya	idA-	Properti
5	WOM Finance	AA-	Keuangan

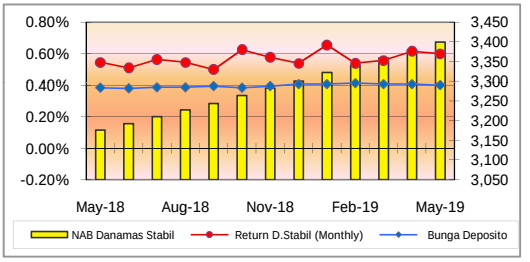
Ratings

MORNINGSTAR ★★★★

Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Juni 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Sentimen perkembangan pembicaraan damai dagang antara US-China yang masih terus berlanjut dan akan diikuti dengan adanya kemungkinan kedua pemimpin negara tersebut bertemu di ajang tingkat tinggi KTT G20. Kemudian, kebijakan suku bunga acuan The Fed dan juga suku bunga acuan Bank Indonesia akan menjadi perhatian pelaku pasar, dimana pelaku pasar mulai melihat adanya potensi penurunan suku bunga acuan untuk merespon perkembangan data-data ekonomi saat ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri akan berpotensi rally di bulan ini jika ekspektasi penurunan suku bunga acuan The Fed di bulan Juli bisa terjadi.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.737 triliun.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Annualized 2019
Danamas Stabil	239.93%	0.60%	1.78%	3.55%	3.00%	7.03%	7.35%
Infovesta Fixed Income Fund Index	150.91%	-0.07%	0.82%	2.67%	2.75%	1.81%	6.74%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana